

**BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada agrowisata petik buah jeruk Desa Selorejo melalui analisis SWOT, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor internal yakni kekuatan (*strengths*) terbesar pada agrowisata petik buah jeruk Desa Selorejo adalah udara di sekitar kebun jeruk yang dingin dan terasa sejuk dengan skor 0,204. Kelemahan (*Weaknesses*) terbesar pada agrowisata petik buah jeruk Desa Selorejo adalah area parkir yang masih kurang memadai dengan skor 0,204. Faktor eksternal yakni peluang (*opportunities*) terbesar pada agrowisata petik buah jeruk Desa Selorejo adalah didukung oleh masyarakat di sekitar agrowisata petik jeruk dengan skor 0,403. Ancaman (*Threats*) terbesar pada agrowisata petik buah jeruk Desa Selorejo adalah perilaku pengunjung yang tidak memperhatikan etika lingkungan dengan nilai skor 0,357.
2. Strategi pengembangan agrowisata petik buah jeruk Desa Selorejo dengan menggunakan analisis SWOT berada pada kuadran I yaitu memanfaatkan peluang dan memaksimalkan kekuatan yang ada. Strategi yang harus diterapkan dalam pengembangan agrowisata petik buah jeruk Desa Selorejo adalah strategi agresif.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan serta kesimpulan yang telah diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Faktor kekuatan dengan skor tertinggi yaitu udara di sekitar kebun jeruk yang dingin dan terasa sejuk dibandingkan dengan faktor kekuatan yang lain. Saran kepada pemilik yaitu untuk tetap menjaga kelestarian dan tidak merusak alam di sekitar kawasan agrowisata melalui aturan yang ditetapkan oleh pemilik kepada pengunjung yaitu tidak melakukan pencemaran dengan tidak membuang sampah sembarangan seperti bungkus makanan, sisa makanan, bungkus rokok, daun maupun kulit buah serta tidak merusak pohon seperti memotong pohon, dahan maupun ranting dan mengambil bibit tanaman.
2. Berdasarkan 3 faktor kelemahan dengan skor tertinggi, maka dapat disarankan:
 - a. Pengelola Agrowisata Petik Buah Jeruk Desa Selorejo melakukan perluasan area parkir (kelemahan tertinggi urutan pertama dengan skor 0,204) pada lahan kosong yang berada di bagian utara tempat pendaftaran, terkhusus parkir untuk mobil dan bus pariwisata sehingga pengunjung tidak memarkirkan kendaraannya di pinggir jalan dan mengganggu pejalan lainnya yang melintasi lokasi agrowisata.
 - b. Pengelola Agrowisata Petik Buah Jeruk Desa Selorejo hendaknya melakukan penambahan fasilitas – fasilitas pendukung agrowisata (kelemahan tertinggi kedua dengan skor 0,195) seperti penambahan gazebo dan kamar mandi di setiap kebun wisata petik jeruk, tempat duduk

baik itu di kebun maupun di tempat pendaftaran serta pengadaan tempat sampah di setiap kebun wisata petik jeruk.

- c. Pengelola Agrowisata Petik Buah Jeruk Desa Selorejo hendaknya melakukan pengembangan dan peningkatan sumber daya manusia (kelemahan tertinggi ketiga dengan skor 0,183) dengan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan tentang agrowisata melalui program pendidikan dan pelatihan – pelatihan, perekrutan serta meningkatkan kerjasama dengan masyarakat untuk mengatasi kekurangan sumber daya manusia (SDM).
3. Berdasarkan posisi diagram analisis SWOT Agrowisata Petik Buah Jeruk Desa Selorejo berada pada kuadran I yaitu mendukung strategi agresif, maka Agrowisata Petik Buah Jeruk Desa Selorejo diharapkan mampu memanfaatkan peluang dengan memberikan pelayanan yang baik dan ramah, memanfaatkan media sosial sebagai media promosi untuk menarik pengunjung agar dikenal oleh masyarakat luas, memanfaatkan selera pengunjung yang memiliki keinginan tinggi untuk berwisata ke alam (*back to nature*) dengan tetap menjaga kelestarian alam serta melakukan kerjasama dengan masyarakat lokal dan pemerintah dalam menjaga dan memelihara infrastruktur jalan untuk memudahkan akses pengunjung ke lokasi agrowisata.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyani, N. N. D., Sukerti, N. W. & Masdarini, L., 2015. Strategi Pengembangan Agrowisata Salak Di Desa Sibetan Kabupaten Karangasem. *e-Journal Bosaparis Universitas Pendidikan Ganesha*, III(1), pp. 1-10.
- Bria, A., Sa'diyah, A. A. & Nugroho, A. P., 2020. Strategi Pengembangan Usaha Strawberry Di Agrowisata Petik Strawberry. *JURNAL SOSIAL EKONOMI PERTANIAN*, XVI(3), pp. 1-13.
- Gardjito, M., Handayani, W. & Salfarino, R., 2015. *Penanganan Segar Hortikultura Untuk Penyimpanan Dan Pemasaran*. 1 ed. Yogyakarta: PRENADA MEDIA GROUP.
- Gunawan, G., Sariyoga & Wahyu, M., 2016. Analisis Strategi Pengembangan Agrowisata Di Kampung Kramat Tanjung Desa Bunihara Kecamatan Anyer Kabupaten Serang. *Agribisnis Terpadu*, IX(1), pp. 1-20.
- Gunawan, I. M., 2016. Pengembangan Agrowisata Untuk Kemandirian Ekonomi Dan Pelestarian Budaya Di Desa Kerta, Payangan Gianyar. *JUMPA*, III(1), pp. 156 - 174.
- Gurindawangsa, S. A., Topowijono & Supriono, 2017. Analisis Strategi Pengembangan Produk Agrowisata (Studi Pada Desa Wisata Gubugklakah Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang Jawa Timur). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, LI(2), pp. 141-150.
- Kurniasanti, S. A., 2019. Analisis Strategi Pengembangan Agrowisata (Studi Kasus Kampung Petani Buah Jeruk Siam di Kecamatan Bangorejo - Banyuwangi). *Journal of Tourism and Creativity*, III(1), pp. 65-76.
- Muzha, V. K., Ribawanto, H. & Hadi, M., 2013. Pengembangan Agrowisata Dengan Pendekatan Community Based Tourism (Studi pada Dinas Pariwisata Kota Batu dan Kusuma Agrowisata Batu). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, III(1), pp. 135-141.
- Nurani, Roessali & Ekowati, 2020. Strategi Pengembangan Agrowisata Jollong Di Kabupaten Pati. *Pariwisata*, VII(2), pp. 80-91.

- Palit, I. G., Talumingan, C. & Rumagit, G. A., 2017. Strategi Pengembangan Kawasan Agrowisata Rurukan. *Agri-SosioEkonomi Unsrat*, XIII(2A), pp. 21-34.
- Pambudi, S. H., Sunarto & Setyono, P., 2018. Strategi Pengembangan Agrowisata: Studi Kasus Di Desa Wisata Kaligono (Dewi Kano), Kecamatan Kaligesing, Kabupaten Purworejo. *Analisis Kebijakan Pertanian*, XVI(2), pp. 159-177.
- Rangkuti, Freddy., 2015. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Sangadji, E. M. & Sopiah, 2010. *Metodologi Penelitian - Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*. 1 ed. Malang: C.V ANDI OFFSET.
- Saraswati, I. A. S., Vipriyanti, N. U. & Kardi, C., 2017. Strategi Pengembangan Agrowisata Strawberry Stop Berbasis Kepuasan Pengunjung. *AGRIMETA*, VII(13), pp. 20-29.
- Sari, T., Selamet, K. & Purnami, S., 2020. Analisis SWOT Dalam Pengembangan Agrowisata di Desa Pelaga Kecamatan Petang Kabupaten Badung. *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi)*, XIX(1), pp. 1-9.
- Sembiring, Y. Y. R. B., Sunarso, S. & Roessali, W., 2020. Analisis Kepuasan Konsumen Dan Strategi Pengembangan Agrowisata Kebun Buah Cepoko Di Kecamatan Gunung Pati Kota Semarang. *Jurnal Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian*, IV(1), pp. 1-13.
- Siska, M. 2010. Strategi Pengembangan Agroindustri Usaha Roti "CHANDRA" Di Kota Malang (Studi Kasus Usaha Roti Chandra Di Jln. Ruko Soekarno Hatta Indah D - 3). Skripsi. Fakultas Pertanian/Jurusan Agribisnis Universitas Katolik Widya Karya. Malang.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Tanoyo, E. N., 2017. Strategi Pengembangan Agrowisata Bumiaji Kota Batu. *Jurnal Akpar Majapahit*, IV(1), pp. 19-40.

Widayati, T. & SBM, N., 2018. Strategi Pengembangan Agrowisata Di Kota Semarang. *Riptek*, XII(1), pp. 45-54.

